

**PENGARUH POLA ASUH OTORITER TERHADAP PRILAKU  
MEROKOK SISWA KELAS XII DI SMK N 02  
KOTA TANGERANG SELATAN**

Efi Retno Rahayu<sup>1</sup>, Oryza Intan Suri<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Iehsan Medical Centre Bintaro  
Email: [Evirahayu1932@gmail.com](mailto:Evirahayu1932@gmail.com)

---

**Abstrak**

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Di dunia diperkirakan jumlah penduduk remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk di dunia, menurut peraturan menteri kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, Menurut Global youth Tobacco Survey (GATS) 2011 menunjukkan prevalensi perokok usia 15 tahun keatas sangat tinggi, antara lain perokok laki-laki (67,4%) dan wanita (2,7%), Peran orang tua di rumah sangat penting dalam perkembangan prilaku dan kepribadian anak, pola asuh orang tua yang diterapkan dirumah pun berbeda-beda setiap orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoriter terhadap prilaku merokok pada siswa kelas XII di SMK N 02 Kota Tangerang Selatan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei analitik dengan rancangan cross sectional. pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel 81 sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner. Teknik analisa yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh menggunakan T test. Hasil yang didapatkan dari analisa data diperoleh jumlah prilaku merokok pada remaja dengan pola asuh otoriter adalah sebanyak 39 (48,1%) perokok ringan, 38 (46,9%) perokok sedang, 4 (4,9%) perokok berat. Berdasarkan hasil analisis T test diperoleh p-value ( 0,002 < 0,05 ) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan prilaku merokok remaja.  
Kata Kunci: Remaja, Pola asuh otoriter, Merokok.

**Abstack**

*According to the world health organisation , who are the people of teenagers in the age range of 10-19 years .In the world it is estimated that the population of the teenagers were 1.2 billion atau 18 % of the total of the world population , according to the health minister for ri no 25 years 2014 , according to global youth tobacco survey ( gats ) 2011 showed prevalence of smokers age of 15 up very high , among other male smokers ( 67.4 % ) and women ( 2.7 % ) , the role of parents in a house so critical to the development of children behavior and personality , a pattern of foster parents who applied at home is different every parents. The study aimed to identify the influence of the authoritarian civil against smoking student of class XII in SMK N 02 Kota Tangerang Selatan, The kind of research is using the quantitative approach with the analytic research survey design cross sectional. The sample collection of using formulas slovin sample 93. sampleResearch instruments used is the. Sheets Engineering an analyzer used for aware of the influence of using t. testSome of the data analysis obtained the number of civil smoked on teenagers with a pattern of some authoritarian 39 (48,1%), light smokers 38 (46,9%) smokers and percent 4 (4,9%). heavy smokersBased on the analysis t test obtained p-value ( 0,002 < 0,05 ) so we can conclude there are significant influence of a pattern of authoritarian with civil. youth smoking.*

*Keywords: adolescent, The pattern of authoritarian foster, smoking.*

## PENDAHULUAN :

Remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak dan masa remaja, dimana disatu pihak ia masih kanak-kanak, tetapi disisi lain ia harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Situasi yang mengakibatkan konflik seperti ini, sering kali menyebabkan perilaku canggung dan bila tidak terjadi kontrol maka akan menyebabkan kenakalan (purwanto, frelin 2017).

Kementrian Kesehatan RI mendefinisikan remaja berisiko sebagai remaja yang pernah melakukan perilaku berisiko bagi kesehatannya, seperti merokok, minum-minuman beralkohol, penyalahgunaan obat dan narkoba, dan melakukan hubungan seksual pranikah, dimana perilaku tersebut akan berdampak pada menurunnya aktifitas kehidupan keluarga saat ini dan yang akan datang. (Risksdas, 2013)

Menurut *Global youth Tobacco Survey* (GATS) 2011 menunjukkan prevalensi perokok usia 15 tahun keatas sangat tinggi, antara lain perokok laki-laki (67,4%) dan wanita (2,7%), sedangkan menurut data World Health Organization (WHO), pada tahun 2012 presentase prevalensi perokok pria yaitu, 67% jauh lebih besar, rata-rata batang rokok yang dihisap perhari penduduk umur >10 tahun di Indonesia adalah 12,3 batang (setara satu bungkus) (Risksdas 2013).

Saat ini Indonesia masih menjadi negara ketiga dengan jumlah perokok aktif terbanyak di dunia (61,4 juta perokok), setelah China dan India. Tingginya jumlah perokok aktif tersebut berbanding lurus dengan non-smoker yang terpapar asap rokok orang lain (second-hand smoke) yang semakin bertambah (97 juta penduduk Indonesia). Sebanyak 43 juta anak-anak Indonesia terpapar asap rokok (Pusat Promkes Kemkes RI, 2013).

Di jelaskan dalam penelitian Helmi (2010), terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja yaitu, faktor dalam diri (internal) seperti faktor kepribadian, biologis, jenis kelamin, psikologis, dan usia. Selain itu juga disebabkan oleh faktor lingkungan (eksternal) seperti pengaruh orang tua, teman dan lingkungan sosial.

Pola asuh keluarga sangat berpengaruh pada kemandirian anak, karena keluarga adalah lingkungan pertama yang dimiliki seorang anak dalam hidupnya. Sebelum anak tersebut mengenal lingkungan luar yang lebih luas anak terlebih

dahulu anak terlebih dahulu menyerap nilai dan norma yang dipelajari dari lingkungan keluarga, rizka sebelum menyerap nilai dan norma dalam lingkungan masyarakat. Jadi pendidikan keluarga lebih penting dalam pendidikan dan pembentukan kepribadian anak. perbedaan pola asuh orang tua terhadap anaknya sangat mempengaruhi perilaku remaja di lingkungan masyarakat maupun sekolah, ada tiga gambaran pola asuh yaitu pola asuh demokrasi, pola asuh otoriter, pola asuh laissez faire. (Gunarsa, dikutip dalam Eryanti 2017).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan survey analitik dengan disain *Cross Sectinal*. Penelitian ini dilakukan di SMK N 02 Kota Tangerang Selatan, Studi pendahuluan telah dilakukan peneliti mulai dari bulan November 2018, sedangkan pengambilan data sampel akan dilakukan pada bulan Januari 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMK N 02 Kota Tangerang Selatan. yang berjumlah 437 responden dan diambil 81 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebar kuesioner dan melakukan wawancara. Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis pengaruh pola asuh otoriter terhadap perilaku merokok siswa kelas XII di SMK N 02 Kota Tangerang Selatan adalah menggunakan analisis *uji-T* dengan melihat hasil nilai  $\alpha = 0,05$  dengan bantuan program SPSS Versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Desember 2018 pada siswa/siswi kelas XII SMK N 02 Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 81 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program komputer didapatkan hasil sebagai berikut :

### Univariat

#### a. Gambaran Umum Responden

1. distribusi frekuensi jenis kelamin siswa kelas XII di SMK N 02 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018 diperoleh hasil laki-laki sebanyak 62 (76,5%) dan perempuan sebanyak 19 orang (23,5%)
2. distribusi frekuensi usia responden di SMK 02 Kota Tangerang Selatan, diperoleh hasil usia anak 15 tahun 4

responden (4,9%), usia 16 tahun 27 responden (33,3%), usia 17 tahun 28 responden (34,6%), usia 18 tahun 19 responden (23,5%) dan usia 19 tahun sebanyak 3 responden (3,7%).

**b. Gambaran pola asuh otoriter**

Berdasarkan tabel di peroleh hasil nilai rata-rata, *mean* sebesar 40,0 dari sebanyak 81 jumlah responden.

**c. Gambaran perilaku merokok**

distribusi frekuensi perilaku merokok siswa kelas XII di SMK 02 Kota Tangerang Selatan, diperoleh hasil sebanyak 39 responden (48,1%) di kategorikan sebagai perokok ringan, 38 responden dikategorikan sebagai perokok sedang (46,9%), dan 4 orang responden dikategorikan sebagai perokok berat (4,9%).

**Bivariat**

Berdasarkan hasil tabel *Coefficients*, menunjukkan

nilai dari hasil pengujian dengan menggunakan Uji T menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh pola asuh otoriter terhadap perilaku merokok siswa kelas XII di SMK N 02 Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ingin mengetahui pengaruh pola asuh otoriter terhadap perilaku merokok siswa kelas XII di SMK N 02 Kota Tangerang Selatan tahun 2018. dengan jumlah sampel 81 responden yang di ambil menggunakan teknik *purposive sampling* menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *survei analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Pembahasan ini menggambarkan tentang pengaruh pola asuh otoriter terhadap perilaku merokok siswa kelas XII di SMK N 02 Kota Tangerang Selatan Tahun 2018.

Dalam penelitian ini melibatkan sejumlah remaja usia 15-19 tahun yang terdapat di SMK N 02 Kota Tangerang Selatan. Masa remaja adalah masa transisi menghubungkan masa anak-anak dan masa dewasa, Masa remaja disebut juga sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa anak-anak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual (Kartono, Ika 2016).

Dalam rentang kehidupan manusia, Pada umumnya masa remaja dianggap sebagai masa yang sulit dalam tahap perkembangan individu. Para psikolog selama ini memberi label masa remaja sebagai masa *storm and stress*, untuk menggambarkan masa yang penuh gejolak dan tekanan. Istilah tersebut dianggap sebagai fenomena yang universal pada masa remaja dan bersifat normatif. Fenomena tersebut terjadi karena remaja mengalami proses evolusi menuju kedewasaan.

Walaupun paradigma *storm and stress* telah menancapkan pengaruhnya pada para psikolog dalam memandang dunia remaja, namun beberapa kritik juga diajukan. Jeffrey Jensen Arnett (1999) yang juga menganggap keliru pandangan *storm and stress* bersifat universal, dan hal itu murni bersumber faktor biologis. Walaupun demikian, Arnett menyetujui tiga karakteristik yang mewarnai pengalaman masa remaja, yaitu konflik dengan orang tua, problem emosi yang bersumber dari suasana hati (*mood disruption*), dan kecenderungan perilaku yang mengundang risiko (*risk behavior*). Beberapa penelitian mengungkap bahwa konflik yang di alami remaja meningkat pada remaja awal dan intensitas konflik lebih tinggi terjadi pada remaja awal dan menurun pada remaja akhir. (Sri lestari, 2012).

Sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Julia Meilany (2015) tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan kebiasaan merokok anak usia remaja 12-17 tahun Metode penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Desa Kilometer Tiga Kecamatan Amurang pada bulan Desember tahun 2014. Perilaku merokok di sebagian besar masyarakat di Indonesia sudah sangat umum ditemui, sebagian dari masyarakat justru melihat hal tersebut sebuah bagian dari kehidupan yang wajar terjadi, tanpa memahami bahaya yang akan terjadi dan bahaya terhadap dirinya sendiri, berbagai penelitian ilmiah telah membuktikan bahwa rokok merupakan salah satu faktor resiko dari berbagai penyakit. Perilaku merokok yang kini tidak hanya ditemukan pada orang dewasa saja bahkan sekarang sudah dengan mudahnya ditemui remaja-remaja usia sekolah yang merupakan perokok aktif pula. Hal ini terbukti dari survei yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah perokok di usia remaja dari tahun ke tahun. perilaku merokok itu sendiri banyak sekali faktor-

faktor penyebabnya baik dari lingkungan eksternal maupun internal, salah satu diantaranya adalah pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anak di rumah. Dimana dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang diberikan keluarga kepada anak mempengaruhi perilaku anak itu sendiri, keluarga merupakan pendidikan pertama yang diperoleh anak sebelum terpapar dengan dunia luar. Peran yang diberikan orang tua juga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak di usia remaja.

#### KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh pola asuh otoriter terhadap perilaku merokok siswa kelas XII di SMK N 02 Kota Tangerang Selatan, berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.
2. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan di peroleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  dimana dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak atau terdapat pengaruh antara pola asuh otoriter terhadap perilaku merokok siswa kelas XII di SMK N02 Kota Tangerang Selatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohomad. Dan Mohammad Asrori. (2012). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anton, (2018). Jumlah penduduk Indonesia Sudah 254,9 juta, laki-laki lebih banyak dari perempuan . 19 januari 2018 Di unduh dari m.hidayatullah.com
- Anisa, (2016). Presepsi merokok dengan tipe perilaku merokok pada siswa smk "x" di kota semarang. <https://media.neliti.com/media/publications/137864-ID-hubungan-persepsi-merokok-dengan-tipe-pe.pdf>
- Ardi, (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja merokok shisha pada siswa di sma "x" di kota semarang. <https://media.neliti.com/media/publications/110848-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pe.pdf>
- Ati, (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok remaja di sekolah kejurusan kota kuningan. Diakses pada 30 juni 2015
- Aisyah, Siti dan Teguh Prakoso. 2006. "Studi Pengkajian dan Perintisan Pelayanan Pendidikan Bagi Anak Jalanan/Pekerja Anak". Jurnal Pendidikan. Volume 7. Nomor 2. Hal. 102-110. Diakses melalui <http://lppm.ut.ac.id/htmpublikasi/04aisyah/teguh.pdf> pada 5 Maret 2011.
- Ali, Zaidin. 2009. Pengantar Keperawatan Keluarga Jakarta: EGC.
- Badan Pusat Statistik, BKKBN, Kemenkes RI, dan MEASURE DHS ICF International. "Laporan Pendahuluan Data SDKI 2012". Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2012). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012. Jakarta, Dari <https://microdata.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan, (2015). Kota Tangerang Selatan Dalam Angka. Tangerang Selatan: <https://tangselkota.bps.go.id/>
- BKKBN, (2016). Bkkbn: Tahun 2035, Remaja Perempuan Indonesia Capai Angka 22 Juta. Jakarta: [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id) diakses pada 22 Agustus 2016.
- Budiarto, Eko. (2008). Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat . Jakarta: EGC.
- Chayrani, (2018). Hubungan pengetahuan, sikap, dan pengaruh lingkungan dengan perilaku merokok pada siswa Smk. <http://e-resources.perpusnas.go.id:2972/1067/> di akses pada 20 januari 2018.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- GATS. 2011. Global Adults Tobacco Survey Indonesia Report 2011. New Delhi : WHO Regional Office For South-East Asia
- Gunarsa, S.D. (2004). Dari Anak Sampai Usia Lanjut. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. D. dan Ny Singgih D. G. 2004. Psikologi Anak bermasalah. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, E. B. (2012). Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan

- Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Ika Fitriana. 2009. Manfaat Permainan Play Dough. Diambil dari <http://www.planetanak.com/category> (12 November 2011)
- Jahja, Y. (2012). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jayanti, N.F. & Purwanti, S. (2012). Deskripsi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche Di SD Negeri 1 Kretek Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes tahun 2011. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 3, No. 1.
- Jose RL Batubara, Bambang Triadjaja AAP, Aman B. Pulungan. 2010. Buku Ajar Endokrinologi Anak. IDAI.
- Kemenkes RI. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. 40 Tahun 2013. Jakarta : Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2013 Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kurdaningsih, S.V., Sudargo, T., Lusmilasari, L. 2016. "Physical Activity and Sedentary Lifestyle Towards Teenagers' Overweight/Obesity Status". *International Journal Of Community Medicine And Public Health*. Mar;3(3):630-633 DOI:<http://Dx.Doi.Org/10.18203/2394-6040.Ijcmph20160623>
- Maknum, Abin Syamsuddin. Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Mahmud. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- <http://www.journalsodality.ipb.ac.id> pada 5 November 2011.
- Mutiah, Diana. (2010). Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Notoatmodjo. (2012), Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka cipta.
- Notoatmodjo, soekidjo. (2012), Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. 6 Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Jakarta: Salemba Medika
- Purwanto, Ngalim. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Santrock, J.W. (2002). Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2003). Adolescence, Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. (2000). Pengantar Umum Psikologi. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta. 2016. Metode Penelitian & Pengembangan. Bandung: Alfabeta
- Sochib, Moh.. 1998. Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soetjiningsih. 1995. Tumbuh Kembang Anak. Cetakan I. Jakarta: EGC. Suhartini, Tina dan Nurmala K. Panjaitan. 2009. "Strategi Bertahan Hidup Anak Jalanan: Kasus Anak Jalanan di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat". *Jurnal transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. Vol. 3. No. 2. Hal. 215-230. Diakses melalui
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Thalib, S.B. (2010). Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif. Jakarta: Kencana Media Group.

Upton, Penney. (2012). Psikologi. Jakarta : Erlangga.

Wulandari, L.H. & Rola, F. (2004). Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Remaja

Penghuni Panti Asuhan. Jurnal Pemberdayaan Komunitas. Vol. 3, No. 2, 81-86.

Yulianto, D. 2012. Panduan Mendidik Anak Dengan Kecerdasan di Atas Rata-rata. Yogyakarta: Javalitera.